

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian

A. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian yang sangat penting dan syarat mutlak dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013:6) mengatakan : "metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami , memecahkan dan mengantisipasi dalam bidang pendidikan ".

Menurut Arikunto (2014:90) mengatakan:" Penelitian tindakan adalah penelitian tentang hal -hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran,dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan".

Menurut Kristiyanto (2010:18) menyatakan:"Penelitian tindakan adalah metode penelitian tindakan yang digunakan untuk memperoleh cara meningkatkan atau memanipulasi perlakuan atau tindakan dalam pembelajaran adanya ".

Dari beberapa pendapat para ahli diatas , Penelitian tindakan dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau perencanaan masalah pada suatu kelompok subjek yang diteliti untuk pemecahan masalah pada suatu kelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya. Untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau

penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, rasional dan terencana dalam bidang pendidikan terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawabnya disekolah.

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk (2011:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Menurut Iskandar (2011:26) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) bersifat kolaboratif, dalam pengertian usulan harus secara jelas menggambarkan peranan dan intensitas masing-masing anggota pada setiap kegiatan penelitian yang dilakukan, yaitu: pada saat mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan penelitian (melaksanakan tindakan, observasi, merekam data, evaluasi, dan refleksi), menganalisis data, menyeminarkan hasil, dan menyusun laporan akhir.

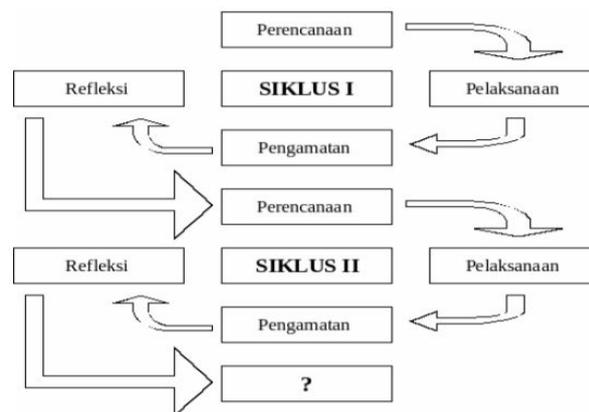
Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

3. Rancangan Penelitian

Adapun rancangan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Penelitian Tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa siklus dalam pertemuan untuk melihat peningkatan. Setiap siklus penelitian terdiri

empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Adapun gambar rancangan pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan kelas

Sumber: Suharsimi Arikunto dalam Suyadi (2010:65)

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas dimulai dengan siklus pertama. Jika siklus pertama terdapat hambatan atau kekurangan maka dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak tahun pelajaran 2023/2024 semester ganjil yang berjumlah 22 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 9 siswa Perempuan. Alasan penulis memilih kelas IV sebagai subyek penelitian karena berdasarkan observasi penulis menemukan permasalahan bahwa pada siswa kelas IV keterampilan Servis Bawah permainan dikatakan masih rendah. Hal ini dikarenakan pembelajaran belum tercapai maksimal, karena media yang belajar tidak tepat, sehingga hasil belajar tidak berhasil.

Table 3.1 Subjek penelitian**Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 46 Kelawit**

Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
13	9	22
.Jumlah Total		22

Sumber : Data SD Negeri 46 Kelawit

C. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah keadaan tempat lokasi penelitian berlangsung, meliputi situasi fisik keadaan siswa, suasana, serta hal-hal lain yang banyak berpengaruh terhadap tindakan yang dilakukan oleh guru dalam ketika penelitian tindakan berlangsung Arikunto (2015:76).

Penelitian tindakan kelas (PTK) akan dilakukan di SDN 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak pada siswa kelas IV proses keterampilan servis bawah bola voli dengan menggunakan modifikasi sarana dan prasarana berupa bola, lapangan dan net/ tiang net. dilaksanakan di lapangan, proses penelitian, penyusunan alat pengumpulan data, penyusunan surat menyurat penelitian, pelaksanaan penelitian dan konsultasi hasil pembahasan penelitian.

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SDN 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak merupakan sekolah yang terletak di Jalan Raya Sidas Ngabang KM. 153 Kelawit Kecamatan Sengah Temila.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian tersebut dilakukan di SDN 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak pada tanggal 10 Januari tahun ajaran 2023/2024.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data dalam upaya meningkatkan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli menggunakan modifikasi sarana dan prasarana pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

b. Guru sebagai kolaborator

kolaborator antara proses kerja sama antara peneliti dan Guru untuk menemukan gagasan atau ide menyelesaikan suatu masalah secara bersama untuk melihat tingkat keberhasilan dalam upaya meningkatkan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli menggunakan modifikasi sarana dan prasarana pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak.

D. Prosedur dan Rencana Penelitian

Prosedur penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Keterampilan Servis Bawah Menggunakan Modifikasi Sarana dan Prasarana pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 46 Kelawit Kecamatan Sengah Temila Kabupaten Landak dalam penelitian ini dilaksanakan terdiri dari siklus I dan siklus II setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu (1).perencanaan, (2).pelaksanaan tindakan, (3)pengamatan, dan (4). refleksi. Tahap dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1). Perencanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan dilakukan dengan melakukan analisa supaya terfokus pada kompetensi Dasar (KD) tahapan-tahapan pada perencanaan yang perlu dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan waktu penelitian
- b. Menetapkan pokok bahasan

- c. Membuat Silabus
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator -indikator hasil belajar
- e. Menyiapkan materi pembelajaran
- f. Menyiapkan media sarana prasarana pendukung pembelajaran seperti : modifikasi bola, modifikasi lapangan net modifikasi dan peluit.
- g. Membuat lembar observasi dan lembar evaluasi akhir
- h. Mengadakan kesepakatan dengan guru kolaborator untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. semua siswa dibariskan
- b. melakukan pemanasan
- c. Guru menjelaskan kegiatan belajar tentang bagaimana melakukan servis bawah bola voli.
- d. Melakukan teknik dasar servis bawah dengan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti.
- e. Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas (PTK).
- f. Penilaian dilaksanakan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.
- g. melakukan Pendinginan

3. Pengamatan

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur seberapa besar pembelajaran dilakukan oleh siswa, dan lembar observasi guru dan siswa untuk menentukan persentase peningkatan pelaksanaan pembelajaran. Serta tes praktik untuk mengukur seberapa besar hasil belajar siswa.

kegiatan yang dilakukan dalam tahap observasi atau pengamatan diantara adalah:

- a. Keterampilan servis bawah bola voli .
- b. Kemampuan gerak dasar servis bawah bola voli.
- c. melakukan pengamatan atau aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dapat dilihat kelebihan dan kekurangan yang muncul pada proses pembelajaran dan menjadikannya sebagai acuan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

Keempat tahap dalam penelitian Tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Apabila dikaitkan dengan bentuk tindakan sebagaimana disebutkan dalam uraian, maka yang dimaksud dengan bentuk tindakan adalah siklus tersebut. Jadi bentuk penelitian tindakan tidak pernah merupakan kegiatan tunggal tetapi selalu berupa rangkaian kegiatan yang akan Kembali ke asal.

a. Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan hasil refleksi yang sudah dilakukan pada siklus I , mengulang tahap -tahap yang dilakukan pada tahap pertama. Siklus berhenti jika ketuntasan klasikal siswa 70% dari ketuntasan KKM 70.

1). Perencanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan dilakukan dengan melakukan analisa supaya terfokus pada kompetensi Dasar (KD) tahapan-tahapan pada perencanaan Siklus II yang perlu dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan waktu penelitian

- b. Menetapkan pokok bahasan
- c. Membuat Silabus
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan indikator -indikator hasil belajar
- e. Menyiapkan materi pembelajaran
- f. Menyiapkan media sarana prasarana pendukung pembelajaran seperti : modifikasi bola, modifikasi lapangan net modifikasi dan peluit.
- g. Membuat lembar observasi dan lembar evaluasi akhir
- h. Mengadakan kesepakatan dengan guru kolaborator untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap pelaksanaan Siklus II kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan antara lain :

- a. semua siswa dibariskan
- b. melakukan pemanasan
- c. Guru menjelaskan kegiatan belajar tentang bagaimana melakukan servis bawah bola voli.
- d. Melakukan teknik dasar servis bawah dengan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti.
- e. Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus penelitian tindakan kelas (PTK).
- f. Penilaian dilaksanakan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.
- g. melakukan Pendinginan

3. Pengamatan

Observasi Siklus II dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi untuk mengukur seberapa besar pembelajaran dilakukan oleh siswa, dan lembar observasi guru dan siswa untuk menentukan persentase peningkatan pelaksanaan

pembelajaran. Serta tes praktik untuk mengukur seberapa besar hasil belajar siswa. kegiatan yang dilakukan dalam tahap observasi atau pengamatan diantara adalah:

- a. Keterampilan servis bawah bola voli .
- b. Kemampuan gerak dasar servis bawah bola voli.
- c. melakukan pengamatan atau aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Dari hasil pengamatan penulis pada tindakan siklus II , Guru merefleksi hasil belajar siswa pada pelajaran penjas kemudian guru mengumumkan hasil terbaik kepada siswa dan kemudian membacanya di depan kelas. Guru menganalisa hasil yang telah dibuat siswa untuk direfleksikan dan dapat dikemukakan kemampuan servis bawah ada peningkatan atau tidak.

c. Tahap Akhir

1. Menganalisa data yang diperoleh dengan uji statistik yang sesuai dan menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian.
2. Menganalisa lembar observasi.
3. Menyusun laporan penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, harus memiliki teknik-teknik agar tercapai pemecahan masalah yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Ada lima teknik pengumpul data menurut Suharsimi Arikunto (2013:203) angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu. Adapun penjelasan tentang metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

a. **Teknik Observasi Langsung**

Teknik observasi langsung yaitu dengan cara mengamati secara langsung keadaan kelas dengan membuat daftar observasi. Menurut Hadari Nawawi (2001:95) mengatakan bahwa Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan yang pelaksanaannya langsung pada tempat suatu peristiwa, keadaan, dan situasi sedang terjadi. Teknik observasi langsung adalah cara mendapatkan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan gejala yang terjadi pada objek penelitian dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa.

b. **Teknik Pengukuran**

Teknik pengukuran adalah bersifat mengukur suatu kemampuan gerak atau kerja fisik karena menggunakan instrument standar yang telah di standarisasi, dan menghasilkan data hasil pengukuran yang berbentuk angka-angka. Menurut Sugiyono (2009:87) mengatakan alat untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai dan fakta empiris yang diperoleh berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

2. Alat Pengumpulan Data

instrumen penelitian merupakan sesuatu yang amat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. dengan instrumen akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan, dan untuk membuktikan hipotesis.

Alat pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data Berdasarkan teknik pengumpul data maka alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 macam yaitu : Lembar observasi, tes, studi dokumentasi .sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jni data yang hendak

digunakan sehubungan dengan hal tersebut adapun alat pengumpulan data yang digunakan penulis adalah:

a. Lembar Observasi

Lembar pengamatan digunakan untuk pengumpulan data pada teknik pengamatan yang berupa :

1. lembar Instrumen observasi guru membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
2. lembar Instrumen observasi siswa untuk menilai keterampilan Pukulan servis bawah permainan bola voli.
3. lembar Instrumen penilaian servis bawah dalam permainan bola voli.

b.. Tes

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau pembelajaran serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok. Menurut Atmojo (2008:2) mengatakan tes adalah suatu instrument yng digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang individu atau objek-objek. Instrument ini dapat berupa wawancara, pengamatan, tentang unjuk kerja fisik yang diminta, atau pengamatan tingkah laku. Tes tersebut digunakan untuk mengukur keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli yaitu : Sikap awal, sikap pelaksanaan, Sikap akhir melakukan suatu proses keterampilan dasar Servis Bawah dalam permainan bola voli.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bukti penelitian. Dengan mendokumentasi setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.Data didokumentasikan dengan kamera digital.pendokumentasikan dilakukan tidak hanya proses pembelajaran saja. melainkan juga sikap siswa dalam

mengikuti pembelajaran dan guru yang sedang melakukan pembelajaran.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Tes proses Servis Bawah

sikap	Aspek yang dinilai	Skor		
		1	2	3
Persiapan	Berdiri didaerah servis kaki kiri didepan			
	Memegang bola pada tangan kiri, tangan kanan memegang/ terbuka			
	lutut agak ditekuk dan berat badan ada di tengah			
Perkenan	Bla dilambungkan didepan pundak kanan,lengan kanan ditarik ke belakang.			
	Tangan diayunkan kearah depan atas,dan menggunakan bagian belakang bawah bola			
	Lengan diayunkan kearah depan atas dan mengenai depan atas dari dan tangan bagian belakang bawah bola.			

Akhir	Posisi berat badan pada tahap awal sedikit condong ke depan dengan arah pandangan lurus ke depan			
-------	--	--	--	--

Sumber : Lestari (2015)

Keterangan :

Persiapan :1-9

Perkenaan : 1-9

Akhir : 1-3

Total Nilai : 21

Kriteria Penilaian

Nilai 1 : apabila gerakan dilakukan kurang sempurna

Nilai 2 : apabila gerakan dilakukan cukup sempurna

Nilai 3 : apabila gerakan dilakukan sempurna

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Skor} \times 100}{21}$$

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif Kualitatif dengan menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran servis bawah bola voli. Dalam penelitian ini melalui angka- angka yang diperoleh saat untuk melakukan gerakan servis bawah.

1. Untuk mencari Ketuntasan individu Rumus presentase Purwanto

(2012: 102). sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S. : Nilai yang diharapkan (dicari)

R. : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa

N. : Skor Maksimal ideal dari tes tersebut

100 : Bilangan tetap

2. Untuk ketuntasan belajar (Klasikal)

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (depdikbud,1994) yaitu siswa telah tuntas belajar bila dikelas mendapat 70% yang telah mencapai daya dari sama dengan. Untuk menghitung ketuntasan digunakan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

G. Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja digunakan dalam penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini peneliti indikator kerja untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan.berkaitan dengan hasil belajar, indikator yang peneliti gunakan untuk menentukan keberhasilan siswa adalah sekurang- kurangnya 70% nilai siswa nilai 70. Berikut ini tabel indikator keberhasilan

Tabel 3.3

Indikator Keberhasilan

Pra Siklus	Siklus	Siklus II
27.27%	63.63 %	86.36 %

H. Rencana Penelitian

Jadwal penelitian dimaksudkan sebagai acuan bagi peneliti dalam menyusun dan melaksanakan penelitian. walaupun demikian, jadwal penelitian yang peneliti rancang bukan merupakan suatu yang baku.

Jadwal dapat berubah sesuai situasi dan kondisi. berikut ini adalah rencana jadwal pelaksanaan penelitian.

Tabel 3.4

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

2023/2024

No	Rencana Kegiatan	Bulan					Ket
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	
1	Pengajuan Judul						Jadwal dan waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi lapangan.
2.	Penyusunan Desain penelitian						
3.	Konsultasi Desain.						
4.	Seminar Desain						
5	Revisi Desain						
6.	Pelaksanaan Penelitian						
7.	Pengelolaan Data Hasil Penelitian						
8.	Konsultasi Skripsi						
9.	Sidang Skripsi						

